

## BAB IV

### KESIMPULAN

Perlu diketahui dasar dari isu-isu kriminalitas transnasional yang mengancam keamanan lingkungan Selat Malaka, dengan mengetahui sumber penyebab pelanggaran hukum diperairan selat akan memudahkan bagi negara pantai untuk menjaga lingkungan selat melihat tanggung jawab keamanan yang dibebankan kepada Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Aksi perompakan telah membawa dampak negatif ke bagian regional selat, titik dimana perairan selat malaka dianggap berbahaya layaknya reputasi di maritim Somalia, dan dikategorikan sebagai *Risk War Zone*.

Perluasan area kriminalitas Selat Malaka tidak hanya terbatas pada perompakan, perkembangan pasar gelap, penyelundupan barang illegal, perdagangan manusia, hingga terorisme mengharuskan Indonesia, Malaysia, dan Singapura mengambil tindakan yang lebih mendalam dan akurat untuk menangani pelanggaran hukum tersebut, bentuk integritas yang lebih mendalam dilakukan dan memberikan hasil yang lebih baik daripada kerjasama di tahun-tahun sebelumnya. Tiga negara pantai telah memperkenalkan upaya kerjasama unilateral, bilateral, dan trilateral juga inisiatif extra-regional. Beberapa upaya tersebut berhasil meminimalisir bahaya dari kejahatan diatas khususnya perompakan. Pada akhirnya semuanya akan bergantung dari tiga negara ini, dan masih banyak hal yang perlu dilakukan.

Selain banyaknya kemunduran yang dialami Indonesia, Malaysia, dan Singapura dalam beberapa tahun lalu, namun ancaman-ancaman kelautan berhasil diminimalisir aksinya, melihat aksi tertinggi perompakan di Selat Malaka terjadi di awal tahun 2004, dan berkurang di tahun-tahun berikutnya, para pemerintah juga lebih efektif menghadapi ancaman terorisme dan perompakan dengan kerjasama *intelligence-sharing* dan teknologi. Tentu saja upaya kerjasama terus berkembang dan meluas jangkauannya bahkan melibatkan para *userstate*, pihak swasta, dan pemegang saham dengan satu tujuan untuk menciptakan keamanan lingkungan di Selat Malaka.

Kerangka kerjasama di Selat Malaka diadopsi beberapa forum dan komite yang dinaungi tidak hanya tiga negara pantai, tetapi juga pengguna selat baik *non-userstate*, atau pihak swasta lainnya, bentuk kerjasama ini adalah cara bagi para pemilik kepentingan di Selat Malaka berkontribusi untuk keamanan selat. Seperti pertemuan TTEG yang dihadiri banyak negara pengguna, pemegang saham, komunitas pelayaran, dan lainnya, untuk membahas isu-isu kejahatan dan keamanan navigasi kapal. *Cooperative Mechanism* adalah cara lain untuk para negara pantai dan yang mempunyai kepentingan di selat untuk memperkuat keamanan lingkungan dan perlindungan Selat Malaka, mekanisme kerjasama ini berbentuk penggalangan dana, penyediaan peralatan dan berbagai pembuatan perjanjian dan masih banyak kolaborasi lain yang dilakukan negara pantai dan pengguna selat.

Tindakan langsung pengamanan selat dilakukan dengan beberapa operasi kordinasi militer seperti operasi MALSINDO dan inisiatif *Eye in the Sky*, dan

kerjasama pertahanan bilateral seperti MTA dan DCA. Langkah aktif kerjasama militer lebih memberikan dampak nyata terhadap minimalisirnya aksi kejahatan di Selat Malaka sejak beroperasinya patroli tersebut. Para Angkatan Laut negarapantai melakukan patroli koordinasi, latihan bersama, demi upaya peningkatan kekuatan militer dan keamanan Selat Malaka.

Melihat kerjasama yang dilakukan tiga negara pantai baik dalam pembuatan mekanisme kerjasama kooperatif maupun koordinasi militer, hanya berfokus pada peningkatan perlindungan keamanan navigasi dan memerangi perompakan, namun, diperlukannya pembahasan dan tindakan lebih lanjut yang meliputi aksi pasar gelap, penyelundupan barang illegal, perdagangan manusia dan kejahatan lainnya, ketiga negara pantai sebaiknya menemukan bentuk kerjasama integritas yang lebih mendalam untuk memerangi kejahatan-kejahatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Boer Mauna.2003.*Hukum Internasional Pengertian Peranan Dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, Bandung: penerbit PT alumni.

S.Y Pailah.*Tantangan dan perubahan maritime*.

Anak Agung Banyu Perwita.2013.*Pengantar Kajian Strategis*, Graha Ilmu.hal.

K.J Holsti.1988.*Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis*, Jilid II, TerjemahanM. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga.

Morgenthau.1982.*Perserikatan Bangsa-Bangsa, Hubungan Antara Pelucutan Senjata dan Keamanan Internasional*.New York.

Theodore A. Coulumbis & James Wolfe, alih bahasa oleh Mercedes Marbun.1990.*Pengantar Hubungan Internasional:Keadilan dan Power*.Bandung, Abardin.

J. Frankel, terjemahan Laila Hasyim.1980.*International Relations*.Ans Sungguh Bersaudara (Jakarta,).

Heri,Muliono.2001. *Merajut Batam Masa Depan, Menyongsong Status Free Trade Zone*, LP3S, Jakarta.

Leifer&Nelson 1973:190;Vertzberger 1982:610)

Ida, Bagus, Sanubari. 2005. *Meningkatkan Pengamanan Selat Malaka Guna Mencegah Internasionalisasi Asing Dalam Rangka Menjaga Kedaulatan NKRI*, kertas Karya perorangan, Jakarta; lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.

Rajab, Ritonga. *Biografi Laksamana Bernard Kent Sondakh*.

## **DOKUMEN**

KBRI Singapura. 2005. *Aksi Kejahatan Terhadap Kapal-Kapal di Selat Malaka dan Selat Singapura: Suatu Ancaman Politik dan Ekonomi*, Singapura: Maret.

Gerke, Evers. 2011. *Selat Malaka: Jalur sempit perdagangan dunia*.

Yan Santosa EP. 2004. Dalam Koran Harian Republika. 23 Juni

Laksamana Tedjo Edhy Purdijatno. *Mengawal perbatasan negara maritime*.

*United Nations Convention of the Law of the Sea*, Montego Bay, Jamaica, 10 December 1982

Paul, W, Parformak and John Frittelli. *Maritime Security: Potential Terrorist Attacks and Protection*.

*Priorities* (Washington D.C.: Congressional Research Service, 9 January 2007), 3.

Percival, Bronson. 2005. *Indonesia and the United States: Shared Interests in Maritime Security*, "United States-Indonesia Society, June.

UN Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women. *Women's Human Rights in the ASEAN Region: Trafficking Women*. Rep. Bangkok.

Myron H. Nordquist.2015.*Freedom of Navigation and Globalization*.

Robert Beckman. 2015.*Seminar CIL-JCLOS International Conference Governance of Arctic Shipping*.Singapura.

Maritime Port Authority of Singapore.*Factsheet on the Tripartite Technical Experts Group (TTEG)*.

Joint War Committee—Lloyd’s Market Association, supra note 47.

Report, *Risk Governance of Maritime Global Critical Infrastructure : The Example of Straits Malacca and Singapore*.

Report of 8<sup>th</sup> ANF meeting, Secretariat of the *Aids to Navigation Fund* Marine Department Malaysia.

Sam Bateman & Stephen Bates.*Claming the Waters Initiatives For Asia Pacific Maritime*.

Raymond, Catherine Z. "*Piracy and Armed Robbery in the Malacca Strait: A Problem Solved?*"

Johnson Derek and Valencia Mark.2005.“*Piracy in South East Asia-Status,Issues, Responses*”.

RIzki Ridyasmara, *Singapura Basis Israel Asia Tenggara*.

ICC International Maritime Beaureau.2010.*Piracy and Armed Robbery Againts Ships, Annual Report*.1January – 31 December.

## **JURNAL**

Martin N. Murphy. 2010. *Solving Somalia, Proceedings of the U.S. Naval Institute*.

Kraska, James. 2011. *Contemporary Maritime Piracy : International law, strategy, and diplomacy at sea*.

Rosenberg, David. "The Political Economy of Piracy in the South China Sea."

Dillon, Dana R. 2004. *Southeast Asia and the Brotherhood of Terrorism*. Rep. No. 86. Washington, DC: Heritage Foundation,.

Emmers, Ralf. "The Threat of Transnational Crime in Southeast Asia: Drug Trafficking, Human Smuggling and Trafficking and Sea Piracy".

Solvay Gerke dan Hans-Dieter Evers. 2009. "Perkembangan Wilayah Selat Malaka", Malaysia: Center for policy research and International Studies, Universiti Sains Malaysia, November.

Ida Bagus Sanubari, "Meningkatkan Pengamanan Selat Malaka Guna Mencegah Nasionalisasi Asing Dalam Rangka Menjaga Kedaulatan NKRI", h. 69.

Rizky Ridyasmara. 2005. *Singapura Basis Israel Asia Tenggara*, Jakarta; khalifa.

## **TESIS/SKRIPSI**

Chariszona. 2010. *Kerjasama Littoral States (Indonesia-Singapura) Dalam Mengatasi Kejahatan Di Selat Malaka*.

Sari Mira Fraya.2008.*Kerjasama Indonesia Dan Malaysia Di Bidang Militer Mengenai Keamanan Di Selat Malaka.*

Peter Chalk.2011. *Grey-Area Phenomena in Shoutheast Asia.Dalam Skripsi Maulidy, Insan Achmad, Kerjasama Keamanan Indonesia, Malaysia, Singapura Dalam Mengatasi Masalah Pembajakan di Perairan Selat Malaka.*

## **WEBSITE**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Perompakan\\_di\\_Selat\\_Malaka](http://id.wikipedia.org/wiki/Perompakan_di_Selat_Malaka)

[https://oseafas.wordpress.com/2010/03/16/keamanan-maritim-di-selat-malaka.](https://oseafas.wordpress.com/2010/03/16/keamanan-maritim-di-selat-malaka) Di akses 8 maret 2016

[http://www.setneg.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=22](http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=22)

<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151004172628-20-82700/sengkarut-area-militer-singapura-di-langit-indonesia/>

<http://www.matamatra.com/index.php/2015/06/26/indonesia-malaysia-dan-singapura-bersatu-hadapi-perompak-di-selat-malaka/>

<http://www.aspirasi-ndp.com/en/archive/>

<http://news.detik.com/berita/176165/patrol-terkoordinasi-selat-malaka-diresmikan-20-juli>

[https://en.wikipedia.org/wiki/Indonesia%E2%80%93Malaysia%E2%80%93Singapore\\_Growth\\_Triangle](https://en.wikipedia.org/wiki/Indonesia%E2%80%93Malaysia%E2%80%93Singapore_Growth_Triangle)

<http://putuedwin.blogspot.co.id/2014/10/batas-laut-indonesia-di-selat-malaka.html>



DavidG. Wiencek, *'The Growing Threat of Maritime*

*Piracy'* [www.china.jamestown.org/pubs/view/cwe\\_001\\_001\\_004.htm](http://www.china.jamestown.org/pubs/view/cwe_001_001_004.htm).

Piracy in Southeast Asia, <http://www.angelfire.com/ga3/tropicalguy/piracy-modeenday.html>

Pottengal Mukun, 'Selat Malaka Dihantui Perompak', Kuala Lumpur, [www.gatra.com/2004-07-26/artikel.php?id=42236](http://www.gatra.com/2004-07-26/artikel.php?id=42236)

<http://www.antaraneews.com/berita/64207/selat-malaka-kini-lebih-aman>

<http://maritimesecuritycouncil.wordpress.com/2011/05/24/attacks-on-the-energy-industry-important-differences-between-terrorism-and-piracy/>

<http://www.havocscope.com/countries/ranking/>

<http://news.asiaone.com/News/AsiaOne%2BNews/Singapore/Story/A1Story20100806-230756.html>

<http://www.bloomberg.com/apps/news?pid=newsarchive&sid=a0vvBzm2UVzg&refer=asia>

<http://thestar.com.my/news/story.asp?file=/2012/2/15/nation/20120215135624&sec=nation>

[http://wwf.panda.org/what\\_we\\_do/endangered\\_species/ramin/](http://wwf.panda.org/what_we_do/endangered_species/ramin/)

<http://www.tribunnews.com/nasional/2015/08/10/wapres-minta-kerjasama-keamanan-di-selat-malaka-ditingkatkan>

[http://www.setneg.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=22](http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=22)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Konvensi\\_Perserikatan\\_Bangsa-](https://id.wikipedia.org/wiki/Konvensi_Perserikatan_Bangsa-)

[Bangsa\\_tentang\\_Hukum\\_Laut](#)

<<http://www.state.gov/t/isn/c10390.htm>>. US Department of State, Proliferation Security Initiative,

<http://www.mofa.go.jp/policy/piracy/problem0112.html>. Ministry of Foreign Affairs of Japan, Present State of the Piracy Problem and Japan's Efforts, December 2001,

[http://www.mpa.gov.sg/sites/images/pdf\\_capture/annexb\\_270510.pdf](http://www.mpa.gov.sg/sites/images/pdf_capture/annexb_270510.pdf).

US Department of State, Proliferation Security Initiative, online: <<http://www.state.gov/t/isn/c10390.htm>>.

Cooperative Mechanism, Cooperation Forum, [Cooperative Mechanism], online:

<<http://>

[www.cooperativemechanism.org.my/index.php?option=com\\_content&view=article&id=36&Itemid=33](http://www.cooperativemechanism.org.my/index.php?option=com_content&view=article&id=36&Itemid=33)>.

BIMCO, 2013 Cooperative Mechanism Meetings Complete, News Release, 14

October

2013,

online:<[https://www.bimco.org/news/2013/10/14\\_2013\\_cooperative\\_mechanism.aspx](https://www.bimco.org/news/2013/10/14_2013_cooperative_mechanism.aspx)>.

<http://www.cm-soms.com/?p=component-info&id=2>

Aids to Navigation Fund, <http://www.cm-soms.com/?p=component-info&id=4>

<http://piracy-studies.org/norm-subsidiarity-in-maritime-security-why-east-asian-states-corporate-in-counter-piracy/>

<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151004164716-20-82695/perang-udara-indonesia-singapura/>

<https://wastumconda.wordpress.com/2010/07/08/military-training-area-mta-dimana-kedaulatan-kita/>

[http://analisismiliter.com/artikel/part/11/Nasionalisme\\_dan\\_Batalnya\\_Perjanjian\\_DC\\_A\\_Indonesia\\_Singapura\\_2007](http://analisismiliter.com/artikel/part/11/Nasionalisme_dan_Batalnya_Perjanjian_DC_A_Indonesia_Singapura_2007)

Nugroho F Yudho, 'Bertindak Lebih Tegas', <http://www.tokoh-indonesia.com/ensiklopedi/b/bernard-sondakh/index.shtml>.

<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151004172628-20-82700/sengkarut-area-militer-singapura-di-langit-indonesia/>